

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA (PERIODE 2015-2017)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

LUFIKA AFRIDANI
NIM 1416142145

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018 M/ 1439 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2018 M
Ramadhan 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Lufika Afridani
NIM 1416142145

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lufika Afridani, NIM 1413142145 dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Masyarakat Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

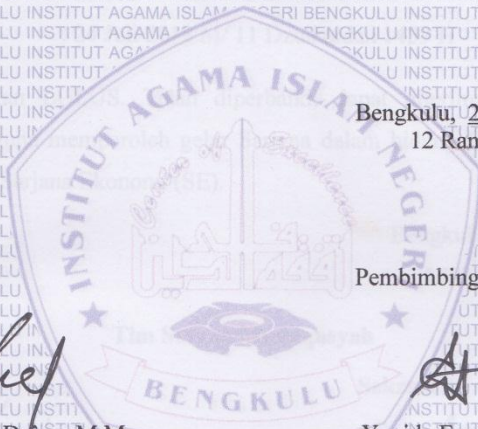
Bengkulu, 28 Mei 2018 M
12 Ramadhan 1439 H

Pembimbing I

Dr. H. M. Zaini Darun, M.M.
NIP.195403231976121001

Pembimbing II

Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP.198106122015032003





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017), oleh Lufika Afridani NIM. 1416142145 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juli 2018 M/ 11 Dzulkaidah 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 30 Juli 2018 M

17 Dzulkaidah 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. H. M. Zaini Da'un, MM

NIP. 195403231976121001

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Yunida Een Fryanti, M. Si

NIP. 198106122015032003

Penguji II

Nilda Susilawati, M. Ag

NIP. 197905202007102003

Mengetahui

Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur (terhadap karunia Allah).”

(Q.S. Yusuf: 87)

“Barang siapa yang menyampaikan satu ilmu saja dan ada orang yang mengamalkannya, maka walaupun yang menyampaikan sudah tiada (meninggal dunia), dia akan tetap memperoleh pahala.”

(HR. Al-Bukhari)

Berdo'a sepenuh hati, bekerja sekuat tenaga. Semua akan indah pada waktunya

(Lufika Afridani)

Jika kita mencintai apa yang kita kerjakan, pasti akan sukses

(Lufika Afridani)

Kenangan dan pengalaman dapat termotivasi untuk mencapai impian dan prestasi

(Lufika Afridani)

Jangan pernah meremehkan diri sendiri. Jika kamu tak bahagia dengan hidupmu, perbaiki apa yang salah, dan teruslah melangkah

(Lufika Afridani)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang Maha Kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku kepada:

- 1. Kedua orang tua ku Bapak ANZURI dan Ibunda ku HELIDAR tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini. Kalian seperti air yang mengalir diantara keringnya tanahiku.*
- 2. Ayunda ku tersayang Lusi Novida, S.Pd dan adik ku Ilham Nur Rahman yang telah memberikan dukungan serta semangat kepadaku selama ini.*
- 3. Untuk keluarga besar dan keponakanku tanpa terkecuali terima kasih atas motivasi, terima kasih kalian adalah keluarga terhebatku dan aku bangga punya kalian serta selalu mendo'akan kesuksesanku.*
- 4. Untuk pembimbing skripsiku Bapak Dr. H. M. Zaini Daun, MM selaku pembimbing I dan Ibu Yunida Een Friyanti, M.si selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.*
- 5. Sahabat terbaikku hingga perkuliahan ini Zeza Meiri Senthia, Aisyah Marsela, (Inga Nina Dwi.S & Mbak Ersu Marlianti.N), Slawei Baes (Sisi Maiziani, Siti Meisaroh, Sinta Wulandari, Listianah, Lisa Citra Afriyanti), Ladies Strong (Sulistiana, Titin Tamala, Zelvi Nexta sari, Monic Jastra Kelana) terima kasih kalian telah menjadi saudara-saudaraku serta penyemangatku selama dibangku kuliah dan semoga kesuksesan kita raih bersama.*
- 6. Untuk keluarga baruku dalam perkuliahan, keluarga Seperjuangan Kkn Kelompok 09 Desa Selubuk Kec Air Napal, Kab Bengkulu Utara serta kakak terbaik (Sabran Wira Buana, SE, Bayu Tirta Wijaya, SE) dan Ayuk terbaik (Ayu Ristika, SE) yang selalu menjadi teman berbagi masukan, saran dan memberi dukungan serta penyemangatku sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.*
- 7. Sahabat-sahabat seperjuangan PBS 1C, PBS D dan semua teman-teman PRODI PBS maupun EKIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 yang tak bisa kusebutkan satu persatu terima kasih untuk canda tawa dalam bangku perkuliahan.*
- 8. Team (BICM Community) Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu, (Bapak Evan Stiawan, MM, Ibu Lucy Auiditya, M.Ak, Ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak, Ibu Herlina Yustati, MA.Ek, Ibu Kustin Hartini, MM, Mbak Yeni Sartika, SE, Maratul Khayati, SE, Fikri, Sekti, Nurfitriyani, Arsela, Vera, Mety) terima kasih atas dukungan dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.*
- 9. Dan tentunya untuk Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu.*

ABSTRAK

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas
Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017)
oleh Lufika Afridani NIM 1416142145.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017 dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2015-2017. Batasan masalah penelitian ini adalah pada profitabilitas rasio keuangan ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa hasil laporan keuangan setiap bank umum syariah selama tiga tahun berturut-turut dan memberikan laporan keuangan triwulan, diperoleh 5 bank umum syariah sehingga didapatkan 60 data. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 16. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi (Sig.) (0,002) < (α) 0,05. Sedangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi (Sig.) (0,669) > (α) 0,05.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Rasio Keuangan ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On equity), Pembiayaan Musyarakah.*

KATA PENGANTAR

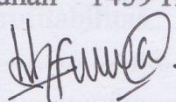
Segala puji dan syukur kahadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017)”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring do'a semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. H. M. Zaini Daun, MM selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi semangat dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Yunida Een Fryanti, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi semangat dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua ku Bapak ANZURI dan Ibundaku HELIDAR tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberikan do'a, dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, Mei 2018 M
Ramadhan 1439 H

Lufika Afridani
NIM 1416142145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori	18
1. Profitabilitas	18
a. Pengertian Profitabilitas	18
b. Pengukuran Tingkat Profitabilitas.....	19
c. Indikator Profitabilitas.....	20
2. Pembiayaan	23
a. Pengertian Pembiayaan	23
b. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	24
c. Fungsi Pembiayaan.....	26
d. Prinsip-Prinsip Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	27
e. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	27
f. Fatwa DSN Terkait Dengan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	28
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas	31
B. Kerangka Berfikir	33
C. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
--	----

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	37
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
1. Sumber Data	38
2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Definisi Operasional Variabel	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Dasar	40
a. Normalitas Data	40
b. Homogenitas Data.....	41
3. Pengujian Hipotesis	41
a. Model regresi	42
b. Uji t	42
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
1. Bank Syariah Mandiri	44
2. Bank BCA Syariah	47
3. Bank Syariah Bukopin	48
4. Bank BRI Syariah	50
5. Bank BNI Syariah	52
B. Hasil Penelitian	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Dasar	56
a. Uji Normalitas Data	56
b. Uji Homogenitas Data	58
3. Pengujian Hipotesis	60
a. Model Regresi	60
b. Uji t	61
4. Koefisien Determinasi (R^2)	64
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama Bank Umum Syariah (BUS), Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas <i>ROA (Return On Asset)</i> Dan <i>ROE (Return On Equity)</i> Periode 2015-2017.....	6
Table 3.1	Daftar Bank Umum Syariah yang menjadi populasi.....	36
Table 3.2	Daftar Bank Umum Syariah yang menjadi sampel	38
Table 3.3	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi	43
Table 4.1	Statistik Deskriptif Data	53
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Setelah Outlier dan Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN).....	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN).....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Setelah Data Outlier	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Data.....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear (Y1)	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear (Y2)	61
Tabel 4.9	Hasil Uji t	62
Tabel 4.10	Hasil Uji t	63
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	64
Tabel 4.12	Analisis Koefisien Determinasi <i>ROA (Return On Asset)</i>	64
Tabel 4.13	Analisis Koefisien Determinasi <i>ROE (Return On Equity)</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	33
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi Penelitian
Lampiran 2	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 3	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2017
Lampiran 5	Data Tranformasi SPSS
Lampiran 6	Data Outlier SPSS
Lampiran 7	Hasil Pengolahan SPSS
Lampiran 8	Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat (*to receive deposits*) yang mengalami surplus dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat (*to more loans*) yang membutuhkan dana.¹

Jenis bank di Indonesia dibagi menjadi dua jenis yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha diantaranya adalah bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Secara kelembagaan, Bank Islam di Indonesia dapat dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.²

¹ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.73

² Veithrizal Rivai, dkk, *Commercial Bank Management* (Manajemen Perbankan dari Teori ke praktik), (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.509

Dalam sistem operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.³

Pembiayaan (*financing*) adalah salah satu jenis kegiatan usaha bank syariah yang berarti penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴ Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Penyediaan dana oleh bank syariah dalam fasilitas pembiayaan tersebut dapat diberikan berupa transaksi bagi hasil dalam suatu kerjasama usaha antara bank dengan nasabah berdasarkan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi

³ Sumar, in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.49-50

⁴ Ismail, *Perbankan Syari'ah, cet.2* (Jakarta: Kencana, 2013), h.106

modal masing-masing. Dalam akad musyarakah memiliki perbedaan pada modal, pengelolaan usahanya, dan pembagian keuntungannya.⁵

Dalam Ayat Al-Qur'an menjelaskan bahwa *Musyarakah* merupakan bentuk penerapan dari sistem bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan Islam. Landasan dalam *Musyarakah* terdapat dalam QS: Shaad (38): 24.

... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَحَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: ...Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh...⁶

Ayat ini merujuk pada dibolehkannya praktik akad *Musyarakah*. Lafadz “*al-khulata*” dalam ayat ini bisa diartikan saling bersekutu atau *partnership*, bersekutu dalam konteks ini adalah kerjasama dua atau lebih pihak untuk melakukan sebuah usaha perniagaan.

Lembaga keuangan akan dinilai baik kinerja usahanya apabila dapat dinilai dari suatu penilaian rasio keuntungannya. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan *Financial*. Untuk mengukur kemampuan lembaga usaha atau perusahaan dalam

⁵ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.78

⁶ Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2012), h.514

memperoleh laba secara keseluruhan dan tingkat efisiensi usaha, baik dari kegiatan operasional maupun non operasional digunakan faktor *profitabilitas*.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* diantaranya *Gros Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment dan Earning Per Share. Profitabilitas* atau dikenal dengan laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu (biasanya satu semester atau enam bulan, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.⁷ *Profitabilitas* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika *profitabilitas* yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Jika *profitabilitas* yang rendah ini terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra lembaga keuangan di mata masyarakat yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat menjadi menurun. Dengan menurunnya kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana mengalami bermasalah.⁸

Rasio *profitabilitas* akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio *profitabilitas* ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh hubungannya dengan

⁷ Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.96

⁸ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Edisi Ke 3, Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h.196

penjualan maupun investasi.⁹ Rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.¹⁰

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan dua indikator pengukuran *profitabilitas* yaitu ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). ROA (*Return on Asset*) adalah rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. ROA (*Return on Assets*) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.¹¹ Sedangkan ROE (*Return on Equity*) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset.¹²

Berdasarkan data yang diperoleh di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) pada bank umum syariah periode 2015-2017, fluktuasi nilai Profitabilitas ROA dan ROE tidak dipengaruhi oleh nilai pembiayaan *musyarakah*. Berdasarkan data awal yang disajikan terlihat bahwa Profitabilitas ROA dan ROE selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dari

⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.80

¹⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.22

¹¹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.63

¹² Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.82

tahun ketahunnya, namun adapula yang mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 1.1
Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah
Periode 2015-2017

NO	NAMA BANK	TAHUN	TRI-WULAN	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (X)	PROFITABILITAS (Y)	
					ROA (Y1)	ROE (Y2)
1	Bank Syariah Mandiri	2015	1	199.652	0.81	25.61
			2	436.961	0.55	5.48
			3	9.871.203	0.42	4.10
			4	10.591.077	0.56	5.92
		2016	1	11.095.110	0.56	5.61
			2	11.241.065	0.62	6.14
			3	11.458.745	0.60	5.98
			4	1.039.801	0.59	5.81
		2017	1	310.183	0.60	5.83
			2	600.724	0.59	5.80
			3	958.633	0.56	5.53
			4	1.108.344	0.59	5.71
2	Bank BCA Syariah	2015	1	364.360	0.71	2.50
			2	62.388	0.79	4.05
			3	1.027.471	0.86	3.19
			4	121.569	1.0	3.2
		2016	1	32.575	0.76	2.43
			2	64.793	0.90	2.89
			3	96.774	1.0	3.2
			4	127.482	1.13	3.45
		2017	1	34.986	0.99	3.43
			2	73.941	1.05	3.64
			3	115.300	1.12	3.94
			4	163.810	1.17	4.28
3	Bank Syariah Bukopin	2015	1	162.988	0.79	5.35
			2	118.586	0.66	5.11
			3	77.841	0.49	3.84
			4	38.482	3.95	0.35

		2016	1	245.338	0.76	5.15
			2	116.032	2.37	1.00
			3	54.907	1.13	9.37
			4	175.349	0.99	8.31
		2017	1	58.717	0.53	3.01
			2	119.596	0.39	1.90
			3	185.766	0.27	1.16
			4	253.886	0.02	0.20
4	Bank BRI Syariah	2015	1	117.418	0.53	6.07
			2	92.871	0.78	7.16
			3	99.399	0.80	6.72
			4	513.496	0.76	8.20
		2016	1	101.086	0.99	7.51
			2	170.495	1.03	7.89
			3	219.815	0.98	7.51
			4	193.940	0.95	7.40
		2017	1	128.160	0.65	5.49
			2	255.403	0.71	6.01
			3	391.847	0.82	6.90
			4	528.286	0.51	4.10
5	Bank BNI Syariah	2015	1	37.084	1.20	9.29
			2	74.595	1.30	10.10
			3	113.642	1.32	10.48
			4	155.862	1.43	11.39
		2016	1	55.280	1.65	13.54
			2	119.780	1.59	12.88
			3	184.386	1.53	12.50
			4	254.817	1.44	11.94
		2017	1	144.592	1.48	13.12
			2	70.254	1.40	12.55
			3	233.535	1.44	12.82
			4	325.734	1.31	11.42

Sumber: www.Syariahmandiri.co.id, www.bcasyariah.co.id,
www.syariahbukopin.co.id, www.brisyariah.co.id, www.bnisyariah.co.id.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan tidak selalu menjamin

tingkat Profitabilitas ROA dan ROE mengalami kenaikan. Sehingga pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan ROA dan ROE. Hal ini membuktikan bahwa adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Oleh karena itu, penulis ingin lebih lanjut dan membuktikan secara statistik dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas maka penulis membatasi permasalahan pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2015-2017 yaitu rasio profitabilitas bank yang digunakan pada penelitian ini hanya rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dari 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) yang dipilih hanya 5 bank saja diantaranya adalah Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah dan BNI Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Return On Asset pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017?

2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017?
3. Seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) *Return On Asset* dan Profitabilitas (ROE) *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) *Return On Asset* dan Profitabilitas (ROE) *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan ide-ide

penelitian baru serta memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bank Umum Syariah

Sebagai masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk lebih meningkatkan profitabilitas pada Bank Umum Syariah khususnya dalam pembiayaan *musyarakah*.

b. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang terkait dengan Perbankan Syariah.

c. Masyarakat

Sebagai informasi atau pengetahuan dalam proses kegiatan pembiayaan *musyarakah* pada Perbankan Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nuril Wahidah Rizqi pada tahun 2004 dengan judul Skripsi “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016)”. Pengembangan pola pikir masyarakat untuk bisnis, menyebabkan bank-bank untuk bersaing dalam menawarkan kerjasama dalam bisnis. Persaingan di mudharabah, musyarakah dan ijarah harus memberi keuntungan bagi bank dan nasabah. Jumlah bank syariah juga

meningkat dari tahun ke tahun dan menunjukkan bahwa bank syariah mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas bank syariah indonesia pada periode 2010-2016, dengan menggunakan rasio ROA (Return On Asset). Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan periode 2010-2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 5 sampel dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah indonesia pada periode 2010-2016. Pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif yang signifikan, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan ijarah yang signifikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah indonesia pada periode 2010-2016.¹³

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif. Lalu dari segi tempat penelitian penulis meneliti pada Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan Nuril Wahidah Rizqi pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016)". Adapun perbedaan dengan penelitian penulis dari segi judul, penulis meneliti Pengaruh Pembiayaan

¹³Nuril wahidah rizqi, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016)", Universitas Islam Malang, 2012

Musyarakah Terhadap Profitabilitas yaitu rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) sedangkan Nuril Wahidah Rizqi yaitu Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah terhadap Profitabilitas yaitu rasio ROA (*Return On Asset*).

Penelitian lainnya dari Buce Pesulima, dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan)”, Jurnal Indonesia: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol.19, No.2 September 2016. Penelitian ini menguji secara empiris pengaruh mudharabah dan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dari tahun 2009-2014 dalam penyaluran pembiayaan apabila jumlah pembiayaan meningkat maka akan diikuti dengan profitabilitas yang meningkat. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah terjadi penurunan pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank panin syariah dan bank mandiri syariah yang tidak diikuti oleh penurunan profitabilitas kedua bank tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif verivikatif dengan populasi lima bank dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak lima bank dengan laporan keuangan pada bank yang terdaftar di otoritas jasa keuangan kota bandung periode 2009-2014, metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi pengujian hipotesis yang digunakan adalah koefisien korelasi (uji t) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa variabel mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan variabel musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah dari segi variabel judul penulis fokus kepada Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas yaitu rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) sedangkan Buce Pesulima, variabel judul mengenai Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan).¹⁴

Eyup Kadioglu, Niyazi Telceken, dan Nurcan Ocal dengan Judul “Effect Of Asset Quality On The Bank Profitability (Capital Markets Board, Investor Compensation Center, Ankara, Turkey)”, *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 9, Issue.7, May 2017. Studi ini menyelidiki apakah efek pinjaman *non-performing* memberi pinjaman pada profitabilitas bank di kalkun, Turki. Penelitian ini menggunakan metode regresi panel untuk kumpulan data kuartely termasuk 1809 pengamatan yang mencakup 55 bank di Turki selama periode dari triwulan 1 tahun 2005 sampai triwulan 3 tahun 2016. Ditemukan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara pinjaman *non-performing* dan profitabilitas bank yang diukur dengan *return on equity* dan *return on asset*. Pinjaman *non-performing* yang lebih tinggi, kualitas aset yang

¹⁴ Buce Pesulima, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan)”, *Jurnal Indonesia: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.19, No.2 (September 2016)

lebih rendah, menyebabkan *return on equity* dan *return on asset* yang lebih rendah, dan pinjaman *non-performing* yang lebih rendah, ekuitas aset yang lebih tinggi, menyebabkan *return on equity* dan *return on asset* yang lebih tinggi.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Profitabilitas. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah dari segi tempat penelitian, penulis meneliti pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan Eyup Kadioglu, Niyazi Telceken, dan Nurcan Ocal Dewan Pasar Modal, Kompensasi Investor Center, Ankara, di kota Turki lalu jenis penelitian yang dilakukan Eyup Kadioglu, Niyazi Telceken, dan Nurcan Ocal adalah penelitian Kuantitatif, Kemudian perbedaan dari segi variabel, variabel penulis yaitu Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas, sedangkan Eyup Kadioglu, Niyazi Telceken, dan Nurcan Ocal yaitu Pengaruh Kualitas Aktiva Terhadap Profitabilitas Bank (Dewan Pasar Modal, Kompensasi Investor Center, Ankara, Turki).¹⁵

¹⁵ Eyup Kadioglu, Niyazi Telceken, dan Nurcan Ocal, “*Effect Of Asset Quality On The Bank Profitability (Capital Markets Board, Investor Compensation Center, Ankara, Turkey)*”, *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 9, Issue.7, (May 2017)

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidaksesuaian antara teori dan praktik. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan, dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

Bab kedua berisi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan obyek

penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau *literature* yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi. Kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian, dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.¹⁶

Menurut Asnaini:

Profitabilitas atau dikenal dengan laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu (biasanya satu semester atau enam bulan, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.¹⁷

Menurut K.R.Subramanyam:

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. *Profitabilitas* terdiri dari imbal hasil atas investasi untuk menilai imbalan keuangan kepada penyedia pendanaan ekuitas dan utang, kinerja operasi untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi dan pendayagunaan asset (*asset utilization*) untuk menilai efektifitas dan intensitas asset dalam menghasilkan penjualan juga disebut perputaran (*turnover*).¹⁸

¹⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, ed.Rev (Yogyakarta:Ekonisia,2017), h.238

¹⁷Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.96

¹⁸ K.R.Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h.38

Rasio *profitabilitas* akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio *profitabilitas* ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh hubungannya dengan penjualan maupun investasi.¹⁹ Rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.²⁰

b. Pengukuran Tingkat Profitabilitas

Ada beberapa pengukuran terhadap *profitabilitas* perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.²¹

Disini perusahaan ditekankan pada *profitabilitas*, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya. Suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya

¹⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.80

²⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.22

²¹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.59

keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.²²

c. Indikator Profitabilitas

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* diantaranya: a. *Gross Profit Margin*, b. *Operating Profit Margin*, c. *Net Profit Margin*, d. *Return On Assets*, e. *Return On Equity*, f. *Return On Investment*, g. *Earning Per Share*.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua indikator pengukuran *profitabilitas*, yaitu:

- 1) ROA (*Return on Assets*) adalah rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. ROA (*Return on Assets*) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.²³

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *return on assetnya* (ROA), karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk

²² Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan...*,h.59

²³ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.63

mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan.²⁴

ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.²⁵

- 2) ROE (*Return On Equity*) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.²⁶

ROE (*Return on Equity*) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum

²⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h.157

²⁵ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.22

²⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.82

tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.²⁷

Dalam ekuitas, investor tidak memiliki klaim atas *payyofs* yang telah ditentukan sebelumnya. Sebaliknya, investor ekuitas mencari dua *payyofs* utama (tidak pasti) pembayaran dividen dan kenaikan modal. Kenaikkan modal menandakan perubahan nilai ekuitas, yang pada akhirnya ditentukan oleh dividen masa depan.²⁸

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki perusahaan.

²⁷ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.64

²⁸ K.R.Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h.43

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut I Made Sudana:

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Sedangkan menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁹

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I trust*, (saya percaya atau saya menaruh kepercayaan). Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³⁰ Tugas pokok lembaga pembiayaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukannya sehingga peranan pembiayaan menjadi sangat penting. Sebagian besar lembaga pembiayaan masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi pembiayaan sehingga untuk

²⁹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.22

³⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta:Gema Insani,2012), h.160

mendapatkan margin yang baik diperlukan pengelolaan pembiayaan secara efektif dan efisien. Lembaga keuangan adalah bisnis yang bergerak dalam pembiayaan dan jasa keuangan lainnya. Jadi bisnis utamanya adalah kepercayaan sehingga dikatakan pula bahwa bank adalah lembaga kepercayaan.³¹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

b. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Menurut Abu Azam Al Hadi:

Musyarakah berasal dari kata *syirkah*. *Syirkah* menurut bahasa berarti *al-ikhtilath* (percampuran), yakni bercampurnya satu harta yang lain, sehingga tidak bisa dibedakan antara keduanya. Selanjutnya jumhul ulama mempergunakan kata *syirkah* untuk label satu transaksi tertentu, meski tidak ada percampuran dua bagian, karena terjadinya sebuah transaksi merupakan sebab terjadinya percampuran.³²

Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama dalam mendefinisikan syarikah secara syar'i (terminologi). Malikiyah mengatakan syarikah adalah pemberian wewenang kepada pihak-pihak yang bekerja sama, artinya setiap pihak memberikan wewenang

³¹ H. Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada,2012), h.2-3

³² Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT.RajaGrafindo Persada,2017), h.30

kepada partnernya atas harta yang dimiliki bersama, dengan masih absahnya wewenang atas harta masing-masing. Hanabilah mengatakan *syarikah* adalah percampuran dalam kepemilikan dan wewenang. Syafi'iyah mengatakan *syarikah* adalah tertetapnya hak kepemilikan bagi dua pihak atau lebih. Hanafiyah berkata, *syarikah* adalah transaksi yang dilakukan dua pihak dalam hal permodalan dan keuntungan. Definisi ini paling tepat karena mengungkapkan hakekat *syarikah* yang notabene sebuah transaksi.³³

Jadi, secara terminologi para ahli fikih mendefinisikan sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam modal maupun keuntungan. Hasil keuntungan dibagihasilkan sesuai dengan kesepakatan bersama di awal sebelum melakukan usaha. Sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sampai batas modal masing-masing.³⁴ Secara umum dapat diartikan “patungan modal usaha dengan bagi hasil menurut kesepakatan”, sedangkan pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu dari mereka.³⁵

Menurut Wangsawidjaja:

Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³⁶

³³ Heri Sudarsono, *Bank dan ...*, h.393

³⁴ Abdullah Saeed, *Islamic Banking and Interest: A Study Of Riba and Its Contemporary Interpretation*. Terj. Arif Maftuhin, *Menyoal bank syariah*, (Jakarta: Paramadina, 2012), h.88-89

³⁵ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h.203

³⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.78

Dalam kamus istilah keuangan dan perbankan syariah yang dikeluarkan Bank Indonesia dijelaskan (*musyarakah*), saling bekerja sama, berkongsi, berserikat, bermitra (*cooperation, partnership*) adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha.³⁷

c. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan Bank Syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya: 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur, 2) Membantu kaum dhu'afa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional, 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh renternir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.³⁸

³⁷ M.Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya* (Yogyakarta: Logung Printika, 2012), h. 283-284

³⁸ Yusuf Ayus Ahmad dan Abdul Aziz, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, (Cirebon:STAIN Press,2012), h.68

d. Prinsip-prinsip Pembiayaan *Musyarakah*

Adapun prinsip-prinsip Pembiayaan *Musyarakah* diantaranya adalah: 1) Proyek atau kegiatan usaha yang akan dikerjakan feasible dan tidak bertentangan dengan syariah, 2) Pihak-pihak yang turut dalam kerja sama memasukkan dana musyarakah dengan ketentuan: a) Dapat berupa uang tunai atau assets yang likuid, b) Dana yang terhimpun bukan lagi milik perorangan, tetapi menjadi dana usaha.³⁹

Musyarakah dalam teknis perbankan didefinisikan sebagai akad kerja sama pembiayaan antara *Islamic Banking*, atau beberapa lembaga keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelolah suatu kegiatan usaha. Masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan usaha, dipercayakan kepada nasabah. Selaku pengelola, nasabah wajib menyampaikan laporan berkala mengenai perkembangan usaha kepada bank-bank sebagai pemilik dana.

e. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Musyarakah*

Rukun dari akad *Musyarakah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu: a) Pelaku akad (para mitra usaha), b) Objek akad (*modal/mal*, *kerja/dharabah*, *keuntungan/ribh*), c) Perjanjian yang dilakukan kedua belah pihak (*shighat/ ijab dan qabul*).

Musyarakah merupakan hubungan yang dibentuk oleh para mitra melalui kontrak akad yang disepakati bersama, maka otomatis

³⁹ M.Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya...*, h.122

empat syarat akad yaitu: a) Syarat berlakunya akad (*in 'iqod*), b) Syarat sahnya akad (*shihah*), c) Syarat terealisasinya akad (*nafadz*), d) Syarat lazim yang harus dipenuhi.⁴⁰

f. Fatwa DSN Terkait Dengan Pembiayaan *Musyarakah*

Fatwa mengenai pembiayaan *Musyarakah* No: 08/DSN-MUI/IV/2000 mempunyai beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Pernyataan ijab qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperlihatkan hal-hal berikut: 1) Penawaran dan penerimaan harus eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad). 2) Penerimaan dari penawaran dilakukan secara kontrak. 3) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- b. Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap hukum, dan memperhatikan hal-hal berikut: 1) Kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan. 2) Setiap mitra harus menyediakan dana dan pekerjaan, dan setiap mitra melaksanakan kerja sebagai wakil. 3) Setiap mitra memiliki hak untuk mengatur aset *musyarakah* dalam proses bisnis norma. 4) Setiap mitra memberi wewenang kepada mitra yang lain untuk mengelola aset dan masing-masing

⁴⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, h.94

dianggap telah diberi wewenang untuk melakukan aktivitas *musyarakah* dengan memperhatikan kepentingan mitranya, tanpa melakukan kelalaian dan kesalahan yang disengaja. 5) Seorang mitra tidak diizinkan untuk mencairkan atau menginvestasikan dana untuk kepentingannya sendiri.

c. Objek akad (modal, keuntungan dan kerugian)

1) Modal

a) Modal yang diberikan harus uang tunai, emas, perak, atau yang nilainya sama. Modal dapat terdiri dari aset perdagangan, seperti barang-barang, properti dan sebagainya. Jika modal bentuk aset, harus terlebih dahulu dinilai dengan tunai dan disepakati para mitra.

b) Para pihak tidak boleh meminjam, meminjamkan, Menyumbangkan atau menghadiahkan modal *musyarakah* kepada pihak lain, kecuali atas dasar kesepakatan.

c) Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *musyarakah* tidak ada jaminan, namun untuk menghindari terjadinya penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan.

2) Kerja

a) Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah* akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat. Seorang mitra

boleh melaksanakan kerja lebih banyak dari yang lainnya, dan dalam hal ini ia boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya.

- b) Setiap mitra melaksanakan kerja dalam *musyarakah* atas nama pribadi dan wakil dari mitranya. Kedudukan masing-masing dalam organisasi kerja harus dijelaskan dalam kontrak.

3) Keuntungan

- a) Keuntungan harus dikuantifikasi dengan jelas untuk menghindarkan perbedaandan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian *musyarakah*. Setiap keuntungan mitra harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang ditentukan di awal yang ditetapkan bagi seorang mitra. Seorang mitra boleh mengusulkan bahwa jika keuntungan melebihi jumlah tertentu, kelebihan atau persentase itu diberikan kepadanya.
- b) Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad.

4) Kerugian

Kerugian harus dibagi diantara para mitra secara proporsional menurut saham masing-masing dalam modal.

- a) Biaya operasional dibebankan pada modal bersama.
- b) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.⁴¹

3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Bank Umum Syariah dapat mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi dengan melakukan kegiatan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu produk yang ada pada Bank Umum Syariah adalah pembiayaan *musyarakah* dengan sistem bagi hasil yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya. Pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan musyarakah semakin besar maka dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴²

⁴¹ Abu Azam Al Hadi, *Fikh Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 45-47

⁴² Nuril Wahidah Risqi, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Muusyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Listing Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016)*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, 2012)

Keuntungan dari pembiayaan *musyarakah* tersebut dapat diukur dengan melihat ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*) dari Bank Umum Syariah. Hasil dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah akan memperoleh keuntungan yang berpengaruh pada bertambahnya jumlah pendapatan. Keuntungan yang diterima dari pembiayaan *musyarakah* berasal dari *mark up* yang telah disepakati antara nasabah dan bank, sedangkan pada pembiayaan *musyarakah*, keuntungan yang dihasilkan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah. Oleh sebab itu, jika Bank Syariah dapat mengelola berbagai macam pembiayaan dengan baik, maka akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang dimiliki suatu Bank Syariah. Karena besarnya pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan asset (pembiayaan) yang dimiliki suatu Bank dapat menjadi indikator didalam meningkatkan laba Bank Syariah itu sendiri.

Kualitas investasi pada *musyarakah* dapat didasarkan atas tingkat kesesuaian antar realisasi bagi hasil dan proyeksinya. Porsi yang diterima bank tergantung besar keuntungan yang diperoleh nasabah dikaitkan persentase sesuai perjanjian atau akad diawal. Penyebab utama dari risiko kredit adalah penilaian kredit yang kurang cermat dan lemahnya antisipasi terhadap kemungkinan resiko usaha yang dibiayai. Pendapatan *musyarakah* memiliki pengaruh besar terhadap perubahan tingkat

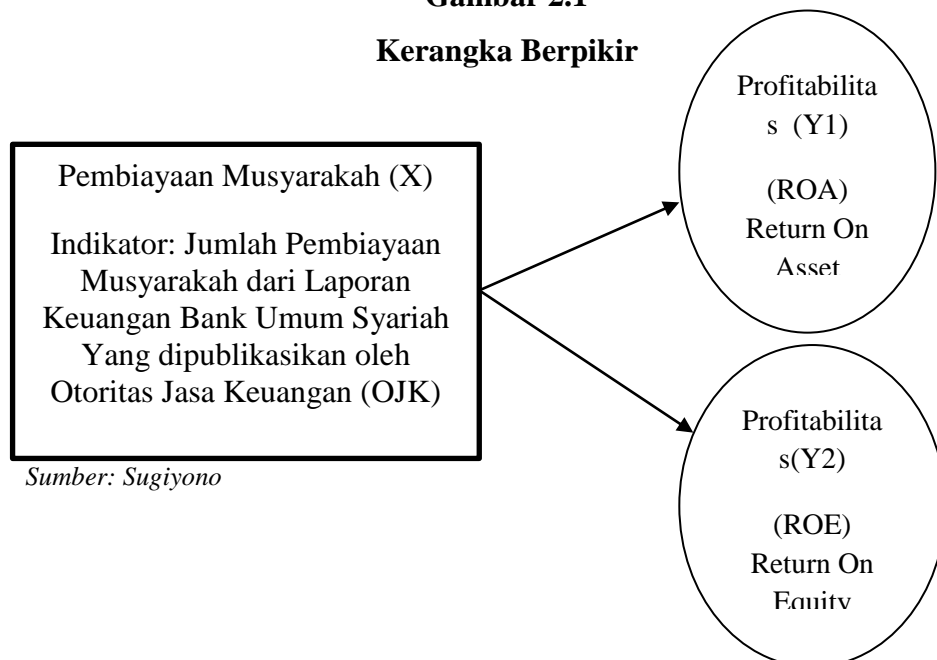
profitabilitas. Artinya, perubahan yang terjadi pada pendapatan *musyarakah* memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas.⁴³

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini, penulis membahas Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas. Apakah pembiayaan *musyarakah* yang diberikan pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017 dapat meningkatkan Profitabilitas. Oleh karena itu peneliti membuat kerangka berfikir, seperti dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



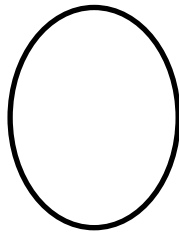
Sumber: Sugiyono

⁴³ Buce Pesulima, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan)", Jurnal Indonesia: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol.19, No.2 (September 2016)

Keterangan:

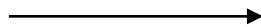


Variabel X yaitu Pembiayaan
Musyarakah



Variabel Y1 yaitu Profitabilitas
ROA (*Return On Asset*)

Variabel Y2 yaitu Profitabilitas
ROE (*Return On Equity*)



Menunjukkan adanya pengaruh
antara variabel X dan variabel Y1
dan Y2.

C. Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka hipotesis penelitian yaitu:

1. H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. H0: Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROE (*Return On Equity*) pada Bank Umum Syariah Yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ha: Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROE (*Return On Equity*) pada Bank Umum Syariah Yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan demikian, hipotesis penulis semakin baik pembiayaan *musyarakah* maka akan semakin baik pula profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas.

B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 sampai dengan Mei 2018. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan melihat laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasi melalui *website* resminya pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) periode 2015-2017 (Jadwal Terlampir).

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank umum Syariah yang menerbitkan pembiayaan *musyarakah* dan terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) periode 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3.1
Daftar populasi

No	Nama Bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank Muamalat Indonesia
5	BCA Syariah

6	BJB Syariah
7	Bank BRI Syariah
8	Panin Bank Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank Victoria syariah
11	Bank Maybank Syariah
12	Bank Aceh Syariah
13	Bank BTN Syariah

Sumber: Data statistik Perbankan Syariah (OJK)

2. Sampel

Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel ini yaitu bank-bank yang menerbitkan pembiayaan *musyarakah* dan terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* selama tiga tahun berturut-turut dari periode 2015-2017. Kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penetapan sampel adalah :

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Bank Umum Syariah yang menerbitkan pembiayaan *Musyarakah* dari periode 2015-2017.
- c. Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan khususnya laporan keuangan triwulan di website resminya pada periode 2015-2017.

Tabel 3.2
Daftar Sampel

NO	Nama Bank
1	Bank Syariah Mandiri
2	Bank BCA Syariah
3	Bank Syariah Bukopin
4.	Bank BRI Syariah
5.	Bank BNI Syariah

Sumber: www.Syariahmandiri.co.id, www.bcasyariah.co.id,
www.syariahbukopin.co.id, www.brisyariah.co.id, www.bnisyariah.co.id.

Berdasarkan pertimbangan ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 data meliputi 5 Bank Umum Syariah dengan 3 tahun periode X 4 triwulan. Jadi, dalam 1 tahun terdapat 4 triwulan. (3 tahun X 4 triwulan X 5 Bank = 60).

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah dan BNI Syariah yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) tahun 2015-2017, dan juga diperoleh dari literatur, artikel, dan juga jurnal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan dalam penelitian ini dengan mencari

dan mengumpulkan data laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* tahun 2015-2017, buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai akad kerja sama pembiayaan antara *Islamic Banking*, atau beberapa lembaga keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelola suatu kegiatan usaha, Masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati. Adapun indikator dari pembiayaan *musyarakah* yaitu jumlah pembiayaan *musyarakah* dari laporan keuangan triwulan periode 2015-2017.

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah Profitabilitas. *Profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Indikator dalam penelitian adalah:

a. ROA (*Return On Assets*)

Rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *return on assetnya* (ROA), karena hasil pengembalian terhadap

jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan.

b. ROE (*Return On Equity*)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kepustakaan ini adalah dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan membuat salinan dengan cara menggandakan arsip dan catatan perusahaan yang akan diteliti yaitu berupa laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah yang selalu ada di *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, minimum, maximum, median, modus, standar deviasi, variance dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.⁴⁴

⁴⁴ Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2015), h. 45

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Skewness*. Data dinyatakan normal jika nilai skewness terletak antara -2 sampai 2.⁴⁵

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*.⁴⁶

Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig. < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

⁴⁵ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complate Teknik analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Jagakarsa, 2012), h.16

⁴⁶ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h.49

3. Pengujian Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis linear regresi sederhana digunakan apabila variabel dependent dipengaruhi hanya oleh satu variabel independent.⁴⁷

a. Model Regresi

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$Y1 = \beta_0 + \beta_1 X1 + \mu_i$$

$$Y2 = \beta_0 + \beta_1 X1 + \mu_i$$

Dimana:

X = Pembiayaan *Musyarakah*

Y1 = ROA (*Return On Asset*)

Y2 = ROE (*Return On Equity*)

β_0 = Nilai Kontanta

β_1 = Koefisien regresi

μ_i = Variabel pengganggu

⁴⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat...*, h.73

⁴⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 255

b. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁹ Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{Sig} < \alpha$ 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terkaitnya secara parsial.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.⁵⁰

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Proporsi/Internal Koefisien	Keterangan
0%-19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono

⁴⁹ Andi Supangat, *Statistika*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 65

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.280

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

H. Gambaran Umum Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2017. Perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdiri dari 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang diperoleh setelah menggunakan metode *purposive sampling* terdapat 5 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian yaitu:

1. Bank Syariah Mandiri

a. Sejarah dan Profil Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan

merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia.⁵¹

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *marger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*marger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 13 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *marger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).⁵²

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk

⁵¹ <http://www.syariahmandiri.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

⁵² <http://www.syariahmandiri.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No.23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan

Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia yang lebih baik.⁵³

2. Bank BCA Syariah

a. Sejarah dan Profil Bank BCA Syariah

PT.Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari senin 5 April 2010.

BCA Syariah merencanakan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi hasil nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dai BCA Syariah.⁵⁴

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua

⁵³ <http://www.syahiahmandiri.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

⁵⁴ <http://www.bcasyahiah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 49 jaringan cabang yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta (data per Agustus 2016).⁵⁵

3. Bank Syariah Bukopin

a. Sejarah dan Profil Bank Syariah Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk, proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1.659/KMK.013/1990

⁵⁵ <http://www.bcasyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) Nomor 24/1/UPBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.⁵⁶

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) Nomor 5/4/KEP.DSG/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta Nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk, maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, dan Perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan

⁵⁶ <http://www.syariahbukopin.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

operasional perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Reapublik Indonesia periode 2004-2009.⁵⁷

4. Bank BRI Syariah

a. Sejarah dan Profil Bank BRI Syariah

Berawal dari aksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan *financial* sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan temudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.⁵⁸

Kehadiran PT Bank BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank

⁵⁷ <http://www.syariahbukopin.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

⁵⁸ <http://www.brisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, sebagai kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis

yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip syariah.⁵⁹

5. Bank BNI Syariah

a. Sejarah dan Profil Bank BNI Syariah

Dengan berlandaskan pada undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Di dalam operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH Ma'ruf Amin. Semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor/12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU

⁵⁹ <http://www.brisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.⁶⁰

I. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel Pembiayaan *Musyarakah* (X), ROA (*Return On Asset*) (Y1) dan ROE (*Return On Equity*) (Y2). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pem_Musyarakah	60	32.575	11.458.745	1.123.103,53	2.972.905,168
ROA	60	.02	3.95	.96	.562
ROE	60	.20	25.61	6.59	4.256
Valid N (listwise)	60				

Sumber data: *Data Sekunder diolah, 2018*

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata Pembiayaan *Musyarakah*, Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) dan Profitabilitas ROE (*Return On Equity*). Dapat dilihat jumlah data sebanyak 60, rata-rata Pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 1.123.103,53 dengan standar deviasi sebesar 2.972.905,168, rata-rata ROA (*Return On Asset*) sebesar 0.96 dengan standar

⁶⁰ <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

deviasi sebesar 0.562. Nilai rata-rata untuk ROE (*Return On Equity*) adalah sebesar 6.59 dengan standar deviasi sebesar 4.256.

Dari tabel 4.1 juga bisa dilihat nilai terkecil untuk Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 32.575 kondisi ini terjadi pada Bank BCA Syariah tahun 2016 triwulan ke I. Sementara nilai terbesarnya adalah 11.458.745 kondisi ini terjadi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 triwulan ke III. Nilai terkecil pada ROA (*Return On Asset*) adalah 0,02 dan terbesar 3,95. Kondisi terkecil terjadi pada Bank Syariah Bukopin tahun 2017 triwulan ke IV sedangkan kondisi terbesar terjadi pada Bank Syariah Bukopin tahun 2015 triwulan ke IV. Nilai terkecil pada ROE (*Return On Equity*) adalah 0,20 pada Bank Syariah Bukopin tahun 2017 triwulan ke IV. Sedangkan nilai terbesar adalah 25,61 pada Bank Bank Syariah Mandiri tahun 2015 triwulan ke I.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Data Setelah Outlier dan Transformasi dalam
Bentuk Natural Logaritma (LN)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Pem_Musyarakah	58	10.39	16.25	12.3693	1.44730
ROA	58	0.02	1.65	.88	.360
LN_ROE	58	-1.61	3.24	1.7201	.71765
Valid N (listwise)	58				

Sumber data: *Data Sekunder diolah, 2018*

Tabel 4.2 menyajikan rata-rata Pembiayaan *Musyarakah*, Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) dan Profitabilitas ROE (*Return On Equity*). Dapat dilihat jumlah data sebanyak 58, rata-rata LN_Pem_

Musyarakah adalah sebesar 16.25 dengan standar deviasi sebesar 1.44730 , rata-rata ROA (*Return On Asset*) sebesar 0.88 dengan standar deviasi sebesar 0.360. Nilai rata-rata untuk LN_ROE (*Return On Equity*) adalah sebesar 1.7201 dengan standar deviasi sebesar 0.71765.

Dari tabel 4.2 juga bisa dilihat nilai terkecil untuk LN_Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 10,39 kondisi ini terjadi pada Bank BCA Syariah tahun 2016 triwulan ke I. Sementara nilai terbesarnya adalah 16,25 kondisi ini terjadi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016 triwulan ke III. Nilai terkecil pada ROA (*Return On Asset*) adalah 0,02 dan terbesar 1,65. Kondisi terkecil terjadi pada Bank Syariah Bukopin tahun 2017 triwulan ke IV sedangkan kondisi terbesar terjadi pada Bank BNI Syariah tahun 2016 triwulan ke I. Nilai terkecil pada LN_ROE (*Return On Equity*) adalah -1,61 pada Bank Syariah Bukopin tahun 2017 triwulan ke IV. Sedangkan nilai terbesar adalah 3,24 pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015 triwulan ke I.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari sampel yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Skewness*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data
Statistics

		Pem_Musyarakah	ROA	ROE
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Skewness		3.072	2.821	7.723
Std. Error of Skewness		.309	.309	.309

Sumber data: *Data Sekunder diolah, 2018*

Tabel 4.3 menyajikan hasil uji normalitas dengan melihat nilai Skewness adalah sebagai berikut: Pembiayaan *Musyarakah*: 3,072. ROA: 2,821, nilai ROE: 7,723. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal karena nilai skewness diatas berada dalam rentang lebih kecil dari -2 dan lebih besar dari 2. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data ke dalam bentuk Natural Logaritma (LN).⁶¹ Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁶¹Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 63-67

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi dalam
Bentuk Natural Logaritma (LN)

		Statistics		
		LN_Pem_Musyarakah	LN_ROA	LN_ROE
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Skewness		1.507	-2.728	.864
Std. Error of Skewness		.309	.309	.309

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018.*

Dari hasil tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai LN_Pembiayaan Musyarakah: 1.507, nilai LN_ROA: -2.728, nilai LN_ROE: 0.864. Dengan melihat nilai *skewness* berada diantara -2 dan 2 berarti dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal yaitu LN_ROE. Jadi untuk variabel LN_Pem_Musyarakah dan LN_ROA masih terdistribusi tidak normal. Langkah selanjutnya adalah mendeteksi adanya data *outlier* dengan cara menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data *outlier* yaitu dengan mengkonversi nilai data kedalam skor *standardized* atau yang biasa disebut *z-score*. *Outlier* adalah data yang terpencil jauh atau dibawah rata-rata. Data dikatakan *outlier* jika nilai *z-score* yang didapat antara nilai +1,96 dan -1,96.⁶²

⁶² Letje Nazaruddin dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Dania Media, 2015), h. 85

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Setelah Data Outlier

		Statistics		
		LN_Pem_Musyarakah	ROA	LN_ROE
N	Valid	58	58	58
	Missing	0	0	0
Skewness		1.497	.270	1.414
Std. Error of Skewness		.314	.314	.314

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018.*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai LN_Pem_Musyarakah, ROA, dan LN_ROE yaitu masing-masing yaitu nilai LN_Pem_Musyarakah: 1,497, nilai ROA: 0,270, nilai LN_ROE: 1.414. Dengan melihat nilai LN_Pem_Musyarakah, ROA dan LN_ROE berada diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LN_Pem_Musyarakah	Based on Mean	.476	3	54	.700
	Based on Median	.248	3	54	.862
	Based on Median and with adjusted df	.248	3	51.506	.862
	Based on trimmed mean	.434	3	54	.730
ROA	Based on Mean	.283	3	54	.837
	Based on Median	.348	3	54	.790
	Based on Median and with adjusted df	.348	3	52.819	.790
	Based on trimmed mean	.318	3	54	.812
LN_ROE	Based on Mean	1.349	3	54	.268
	Based on Median	.633	3	54	.597
	Based on Median and with adjusted df	.633	3	30.064	.600
	Based on trimmed mean	.923	3	54	.436

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018.*

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene test* pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai signifikansi lebih dari 0,05. Ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linear

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara umum untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Seperti yang ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear (Y1)

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	2.124
Profitabilitas ROA (Return On Asset)	-.100

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018.*

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.7 maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y_1 = 2.124 - 100 X$$

Nilai konstanta (β_0) sebesar artinya 2.124 apabila pembiayaan musyarakah dalam keadaan 0, maka nilai ROA (Y_1) nilainya sebesar 2.124.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear (Y2)

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	2.271
Profitabilitas ROE (Return On Equity)	-.038

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018.*

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.8 maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y_2 = 2.271 - 038 X$$

Nilai konstanta (β_0) sebesar 2.271 artinya apabila pembiayaan musyarakah dalam keadaan 0, maka nilai ROA (Y_1) nilainya sebesar 2.271.

b. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.124	.378		5.617	.000
LN_Pem_Musyarakah	-.100	.030	-.404	-3.306	.002

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018 Profitabilitas ROA (Return On Asset)*

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah 0,002. Berarti nilai signifikansi (Sig) (0,002) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas ROA (*Return On Asset*) diterima.

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.271	1.106		2.053	.045
LN_Pem_Musyarakah	-.038	.089	-.057	-.429	.669

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018 Profitabilitas ROE (Return On Equity)*

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah 0,669. Berarti nilai signifikansi (Sig) (0,669) > (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ yang menyatakan Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROE (*Return On Equity*) ditolak.

Tabel 4.11
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
1	Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas ROA (Return On Asset) Periode 2015-2017	Diterima
2	H0: Pembiayaan <i>Musyarakah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROE (Return On Equity) Periode 2015-2017	Ditolak

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas dari pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas. Dari hasil perhitungan didapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Analisis Koefisien Determinasi ROA (*Return On Asset*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.148	.332

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018.*

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui *adjusted R²* (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,163 hal itu berarti bahwa interpretasi koefisien determinasi sangat rendah. Jadi besarnya pengaruh pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA sebesar

16,3%, sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.13
Analisis Koefisien Determinasi ROE (*Return On Equity*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.057 ^a	.003	-.015	.97057

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018.*

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui *adjusted R² (Adjusted R Square)* untuk ROE adalah 0,003 maka dalam penelitian ini tidak bisa dihitung koefisien determinasinya karena tidak terdapat pengaruh.

J. Pembahasan

1. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA periode 2015-2017.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi (Sig.) (0,002) < (α) 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan pembiayaan musyarakah dipengaruhi dengan adanya penurunan dan peningkatan dari jumlah keseluruhan aktiva (*Return On Asset*) ROA. Pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena penyertaan modal dan penanggungungan kerugian akan dibagi oleh masing-

masing pihak. Jadi, apabila pendapatan musyarakah semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keseluruhan aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap jumlah keseluruhan aktiva (*Return On Asset*) ROA.

2. Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE periode 2015-2017.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi (Sig.) (0,669) > (α) 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap efisiensi kegiatan operasional (*Return On Equity*) ROE. Artinya banyak sedikitnya pembiayaan yang disalurkan dengan akad *musyarakah* ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi return on equity Bank Umum Syariah. Pembiayaan *musyarakah* yang produk inti perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil yang keuntungannya dibagi diantara mitra secara proporsional sesuai modal yang disetor atau sesuai nisbah yang disepakati antara bank dengan mitra, dan biasanya pembiayaan untuk jangka menengah atau panjang sehingga belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap laba. Hal ini menyebabkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap efisiensi kegiatan operasional (*Return On Equity*) ROE.

3. Besarnya Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2017.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi *adjusted R²* (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,163 hal itu berarti bahwa interpretasi koefisien determinasi sangat rendah. Jadi besarnya pengaruh pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA sebesar 16,3%, sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan *adjusted R²* (*Adjusted R Square*) untuk ROE adalah 0,003 maka dalam penelitian ini tidak bisa dihitung koefisien determinasinya karena tidak terdapat pengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA periode 2015-2017 yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha (Sig.) $(0,002) < (\alpha) 0,05$.
2. Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE periode 2015-2017.
3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi *adjusted R² (Adjusted R Square)* adalah sebesar 16,3%, sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan *adjusted R² (Adjusted R Square)* untuk ROE adalah 0,003 maka dalam penelitian ini tidak bisa dihitung koefisien determinasinya karena tidak terdapat pengaruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dengan dipengaruhinya pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA (*Return On Asset*), maka pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena penyertaan modal dan penanggungian kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan *musyarakah* semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keseluruhan aktiva.
2. Dengan tidak diperolehnya pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROE (*Return On Equity*), maka Bank Umum syariah dapat meningkatkan jumlah pembiayaan *musyarakah* yang akan dilakukan, serta mampu mengelola efisiensi kegiatan operasional dengan efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan meneliti indikator lain berupa rasio keuangan lainnya berupa *Gros Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Yazid. *Fiqh Muamalah dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Logung Printika.2012.
- Ahmad Ayus Yusuf, Abdul Aziz. *Manajemen Operasional Bank Syariah*. Cirebon:STAIN Press.2012.
- Al-Hikmah *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.2012.
- Antonio, Syafi'i Muhammad. *Bank Syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.2012.
- Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet.2012.
- Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.2012.
- Eyup Kadioglu, Niyazi Telceken, dan Nurcan Ocal. *Effect Of Asset Quality On The Bank Profitability (Capital Markets Board, Investor Compensation Center, Ankara, Turkey)*, International Journal of Economics and Finance, Vol. 9.Issue.7. May 2017.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.2015.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.2016.
- Hadi Al, Azam Abu. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada.2017.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2012.
- <http://www.bcasyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)
- <http://www.bnisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)
- <http://www.brisyariah.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)
- <http://www.syariahbukopin.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

<http://www.syariahmandiri.co.id>.(diakses pada tanggal 13 April 2018)

Ismail, *Perbankan Syari'ah, cet.2*. Jakarta: Kencana.2013.

Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan* Edisi Ke 3. Jakarta: Rajawali Pres.2012.

Kurniawan Heri, Yamin Sofyan. *SPSS Complate Teknik analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Jagakarsa.2012.

Nazaruddin, Letje dan Agus Tri Basuki. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Dania Media.2015.

Nurastuti, Wiji. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2012.

Pesulima, Buce. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan, Jurnal Indonesia: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol.19.No.2.September 2016*.

Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.2012.

Rivai Veithrizal,dkk. *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan dari Teori ke praktik)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.2013.

Rizqi Wahidah Nuril, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016)*”, Universitas Islam Malang,2012.

Saeed, Abdullah. *Islamic Banking and Interest: A Study Of Riba and Its Contemporary Interpretation*. Terj.Arif Maftuhin, Menyoal bank syariah, Jakarta: Paramadina.2012.

Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Gramedia.2012.

Setiawan, Budi. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI.2012.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Cet.2*. Jakarta: Kencana.2012.

Subramanyam K.R. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.2017.

- Sudana, Made I. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.2012.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisia.2012.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.2014.
- Sumar,in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2012.
- Supangat Andi, *Statistika*, Jakarta: Kencana.2012.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, ed.Rev. Yogyakarta:Ekonisia.2017.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.2013.
- Veithzal Permata Andria, Rivai Veithzal.H. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.2012.
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.2012.